

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik 2024, setengahnya terdapat PHBS dengan kategori cukup sebanyak 43 santri (47,8%).
2. Kepadatan hunian pada santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik 2024, hampir seluruhnya terdapat kepadatan hunian dengan kategori padat sebanyak 78 santri (86,7%).
3. Kejadian *Scabies* pada santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik 2024, sebagian besar terdapat kejadian *Scabies* dengan kategori terjadi *Scabies* sebanyak 51 santri (56,7%).
4. Ada hubungan PHBS dengan kejadian *Scabies* pada santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik 2024 dengan hasil analisis korelasi *Chi-Square* nilai p sebesar $0,013 < \alpha$.
5. Dari hasil statistik tidak terbaca korelasinya tetapi berdasarkan teori dan data terdapat hubungan kepadatan hunian dengan kejadian *Scabies* pada santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik 2024.

7.2 Saran

1. Bagi Santri

Santri memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan di pondok pesantren. Mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik, seperti menjaga kebersihan tubuh, pakaian, dan lingkungan sekitar, serta mengikuti aturan yang ada, santri

dapat mencegah terjadinya *Scabies* meskipun tinggal di lingkungan yang padat. Kedisiplinan dan kesadaran santri tentang pentingnya kebersihan pribadi dan lingkungan akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan mencegah penyebaran penyakit.

2. Bagi pondok pesantren

Pondok pesantren dengan kepadatan hunian tinggi memerlukan perhatian khusus untuk menjaga kebersihan dan kesehatan santri untuk mencegah penyebaran penyakit seperti *Scabies*. Dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), memperbaiki sanitasi, dan mengelola kepadatan hunian dengan baik, dan menyediakan tempat yang layak sesuai dengan teori yaitu 10m²/orang. Pondok pesantren dapat membuat lingkungan yang sehat dan nyaman bagi santri. Selain itu, kejadian *Scabies* di pondok pesantren dapat dikurangi dengan upaya preventif seperti pendidikan, pemeriksaan kesehatan rutin, dan kerja sama dengan fasilitas kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penting untuk memperluas pendekatan yang holistik dalam mengkaji hubungan antara PHBS, kepadatan hunian, dan kejadian *Scabies*. Menggunakan metode yang beragam, mempertimbangkan faktor-faktor sosial-ekonomi, serta memperhatikan aspek kesehatan masyarakat dan teknologi akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif.